



Fasad Pasar Sentul Bergaya Indische

■ Pemkot Gelontorkan Rp24,8 M untuk Proyek Revitalisasi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan segera merevitalisasi Pasar Sentul, Kota Yogyakarta. Anggaran untuk merevitalisasi dengan mengusung konsep arsitektur Indische tersebut bersumber dari Dana Keistimewaan (dana) sebesar Rp24,8 miliar.

Kepala Bidang (Kabid) Pencanaan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Fakhri Nur Cahyanto mengungkapkan, fasad bangunan Pasar Sentul, nantinya menyesuaikan dengan gaya kawasan cagar budaya Pakualaman. Hal itu, sesuai rekomendasi dari Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) DIY, sehingga arsitektur bergaya Indische pun dipilih.

"Ya, karena Pasar Sentul berada di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman, maka revitalisasi bangunannya pun harus disesuaikan dengan kondisi di kawasan itu, agar selaras," ungkapnya, Kamis (12/1).

Akan tetapi, Fakhri memastikan, proyek revitalisasi tersebut tidak hanya berfokus pada penyesuaian gaya bangunan saja karena Pasar Sentul pun akan disulap jadi pusat perbelanjaan yang jauh lebih representatif. Benar saja, rencananya Pasar Sentul bakal ditambah satu lantai plus rooftop untuk menampung pedagang yang

selama ini berjualan di halaman.

"Kalau rooftop-nya itu nanti akan dimanfaatkan untuk (relokasi) para pedagang yang sekarang berjualan di Lapangan Sewandanan," terangnya.

Sementara, terkait luas kios dan los pihaknya tetap mengacu pada aturan Perda Pasar Rakyat, sehingga diharapkan kondisi Pasar Sentul makin nyaman untuk pedagang dan konsumen. Yakni, untuk ukuran kios berada di kisaran 6-9 meter persegi kemudian untuk los diupayakan sanggup teralisasi 2 meter persegi.

"Ukuran los di Pasar Sentul sekarang masih beragam, antara 0-75 meter persegi sampai 1,5 meter persegi. Nanti, di pasar kita lengkapi juga dengan travelator supaya aksesnya bisa semakin mudah," ural Fakhri.

Adapun proyek revitalisasi Pasar Sentul ditargetkan bisa dimulai pada Mei, dan selesai pada pertengahan Desember 2023 mendatang. Lantas, sembari menanti pekerjaan rampung, pedagang untuk sementara akan diboyong menuju Jalan Batik-an, menempati lahan untuk kantor Kelurahan Pandeyan, serta lahan milik Pemerintah DIY.

"Kedua lokasi itu saling terhubung. Kita sudah siapkan anggaran Rp2,4 miliar untuk pembangunan seller di tempat relokasi sementara. Sekarang masih proses

lelang. Semoga akhir Januari bisa beres, lalu Maret selternya siap digunakan," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta Ambar Ismuwardani, menuturkan, terdapat 529 pedagang yang menjajakan berbagai komoditas di Pasar Sentul. Menurutnya, pasca revitalisasi mereka akan kembali mendapat jatah lapak bersama deretan bakul dari Lapangan Sewandanan.

"Sosialisasi secara resmi (kepada seluruh pedagang) belum dilakukan. Harapannya, sosialisasi bisa dimulai pada Februari atau Maret. Untuk saat ini kami baru menyampaikan rencana revitalisasi Pasar Sentul ini pada paguyuban pedagang," ujarnya. (aka)



AKTIVITAS PERDAGANGAN - Aktivitas para penjual dan pembeli di Pasar Sentul Kota Yogya, Kamis (12/1). Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan segera merevitalisasi pasar tersebut dengan gaya Indische.

TRIBUN JOGJAWAZKA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005